



BUPATI KATINGAN
PERATURAN BUPATI KATINGAN
NOMOR : 1 TAHUN 2013

TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KATINGAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 30 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Bupati Katingan tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012.
- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
 3. Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);

4. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
5. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 5234);
8. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5361);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah No 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 4738);
11. Peraturan Presiden No 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
12. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2008 Nomor 3);
13. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2011 Nomor 3);

14. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/ MPP/Kep/ 9/ 2002 tentang Ketentuan dan Tata cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/ Kpts/ OT.160/ 7/ 2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/ Kpts/ OT.160/ 7/ 2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/ Permentan/ SR.140/ 2/ 2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 250 / PMK.05 / 2010 tentang Tata Cara Pencairan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Atas Beban Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Berita Negara Tahun 2010 Nomor 662);
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94 / PMK.02 / 2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggung Jawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
20. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/ 2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik Nomor (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/ SR.140 / 10 / 2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
23. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/ 11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
24. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 30 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI KATINGAN TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013**

BAB I**KETENTUAN UMUM****Pasal 1**

1. Dalam Peraturan ini, yang dimaksud dengan:
2. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah
3. Bupati adalah Bupati Katingan.
4. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Katingan
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi kepentingan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
9. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur/ pengecer resmi di lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri Urea berwarna Pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik Granul.
10. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk ditingkat desa / kecamatan) yang dibeli oleh petani / kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
11. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.

13. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, hijauan makanan ternak, budidaya ikan dan udang.
14. Petani adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau tanaman hortikultura.
15. Pekebun adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, melakukan usaha tanaman perkebunan rakyat.
16. Peternak adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan makanan ternak yang tidak memiliki ijin usaha.
17. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga Negara Indonesia mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki ijin usaha.
18. Produsen adalah produsen pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi pupuk An-Organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik didalam Negeri.
19. PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) adalah Perusahaan induk dari PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda.
20. Penyalur di lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
21. Penyalur di lini IV adalah Pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
22. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
23. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.

24. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPP) Kabupaten adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.
25. Direktur Jenderal adalah Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan fungsinya diantaranya dibidang pupuk sesuai ketentuan peraturan perundangan.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan seluas-luasnya 2 (dua) hektar dan setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Katingan serta alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2013.
- (2) Alokasi sebagaimana pada ayat (1) dirinci menurut kecamatan, jenis, jumlah sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan sebagaimana tercantum pada lampiran peraturan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah sub sektor dan sebaran bulanan yang disahkan dengan peraturan Bupati Katingan.
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) / Kepala UPTD Pertanian setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.

c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.

- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Dinas Pertanian Kabupaten Katingan melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pupuk berimbang spesifik lokasi oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai suatu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten Katingan.

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, distributor dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Katingan untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- Pupuk Urea	= Rp. 1.800; per kg
- Pupuk SP-36	= Rp. 2.000; per kg
- Pupuk ZA	= Rp. 1.400; per kg
- Pupuk NPK	= Rp. 2.300; per kg
- Pupuk Organik	= Rp. 500; per kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, perkebunan, peternakan, pembudidaya ikan dan/atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:

- Pupuk Urea	= 50 kg;
- Pupuk SP-36	= 50 kg;
- Pupuk ZA	= 50 kg;

- Pupuk NPK = 50 kg atau 20 kg;
- Pupuk Organik = 40 kg atau 20 kg;

Pasal 10

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/ terhapus yang bertuliskan :

“PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH”
Barang Dalam Pengawasan

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/ M-DAG/ PER/ 6/ 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Katingan wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Katingan.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Katingan dalam melakukan tugasnya dibantu oleh Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP) dan Tenaga Harian Lepas (THL) / Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan.

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Katingan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi diwilah kerjanya kepada Bupati Katingan.
- (2) Bupati Katingan menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Kalimantan Tengah.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

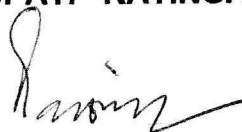
Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Katingan.

Ditetapkan di Kasongan
pada tanggal 14 Januari 2013

BUPATI KATINGAN



DUWEL RAWING

Diundangkan di Kasongan
pada tanggal 14 Januari 2013

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KATINGAN**



CHRISTANTWO TATEL LADJU
BERITA DAERAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2013 NOMOR : 98

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KATINGAN

NOMOR : 1 TAHUN 2013

TANGGAL : 31 Januari 2013

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP		
1	Katingan Kuala	295,23	5,14	5,99	7,76	79,40	23,95	17,74	21,30	25,73	31,05	23,95	22,17	31,05	31,05
2	Mendawai	9,69	0,14	0,20	0,26	2,61	0,79	0,58	0,70	0,85	1,02	0,79	0,73	1,02	1,02
3	Kampang	0,47	0,01	0,01	0,01	0,13	0,04	0,03	0,03	0,04	0,05	0,04	0,03	0,05	0,05
4	Tasik Payawan	0,38	0,01	0,01	0,01	0,10	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04
5	Katingan Hilir	4,94	0,09	0,10	0,13	1,33	0,40	0,30	0,35	0,43	0,52	0,40	0,37	0,52	0,52
6	Tewang S. Garing	1,32	0,02	0,03	0,03	0,36	0,11	0,08	0,10	0,12	0,14	0,11	0,10	0,14	0,14
7	Pulau Malan	1,33	0,02	0,03	0,03	0,36	0,11	0,08	0,10	0,12	0,14	0,11	0,10	0,14	0,14
8	Katingan Tengah	1,67	0,03	0,03	0,04	0,45	0,14	0,10	0,12	0,14	0,18	0,14	0,12	0,18	0,18
9	Sanaman Mantikei	0,61	0,01	0,01	0,02	0,16	0,05	0,04	0,04	0,05	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06
10	Marikit	0,72	0,01	0,01	0,02	0,19	0,06	0,04	0,05	0,06	0,07	0,06	0,05	0,07	0,07
11	Katingan Hulu	0,38	0,00	0,01	0,01	0,10	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04
12	Petak Malai	0,38	0,01	0,01	0,01	0,10	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04
13	Bukit Raya	0,14	0,00	0,00	0,00	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	KATINGAN	317,23	5,48	6,44	8,34	85,32	25,74	19,07	22,88	27,65	33,37	25,74	23,83	33,37	33,37

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP		
1	Katingan Kuala	66,71	7,60	6,83	6,06	5,31	5,31	6,06	6,06	6,06	5,30	4,55	4,55	6,06	3,03
2	Mendawai	10,275	1,16	1,05	0,93	0,82	0,82	0,93	0,93	0,93	0,83	0,69	0,69	0,93	0,47
3	Kamipang	0,539	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,05	0,02
4	Tasik Payawan	1,072	0,12	0,11	0,10	0,08	0,08	0,10	0,10	0,10	0,08	0,07	0,07	0,10	0,05
5	Katingan Hilir	4,385	0,49	0,45	0,40	0,35	0,35	0,40	0,40	0,40	0,35	0,30	0,30	0,40	0,20
6	Tewang S. Garing	2,234	0,25	0,23	0,20	0,18	0,18	0,20	0,20	0,20	0,18	0,15	0,15	0,20	0,11
7	Pulau Malan	1,610	0,18	0,16	0,15	0,13	0,13	0,15	0,15	0,15	0,13	0,11	0,11	0,15	0,07
8	Katingan Tengah	1,910	0,22	0,19	0,18	0,15	0,15	0,18	0,18	0,18	0,15	0,13	0,13	0,18	0,08
9	Sanaman Mantikei	1,379	0,15	0,15	0,12	0,11	0,11	0,12	0,12	0,12	0,11	0,10	0,10	0,12	0,06
10	Marikit	0,875	0,10	0,09	0,08	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,06	0,08	0,04
11	Katingan Hulu	1,063	0,12	0,11	0,10	0,08	0,08	0,10	0,10	0,10	0,08	0,07	0,07	0,10	0,05
12	Petak Malai	1,063	0,12	0,11	0,10	0,08	0,08	0,10	0,10	0,10	0,08	0,07	0,07	0,10	0,05
13	Bukit Raya	0,840	0,10	0,08	0,08	0,06	0,06	0,08	0,08	0,08	0,06	0,06	0,06	0,08	0,04
	KATINGAN	93,95	10,68	9,61	8,54	7,47	7,47	8,54	8,54	8,54	7,47	6,41	6,41	8,54	4,27

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Katingan Kuala	17,42	2,02	1,67	1,67	1,67	1,00	1,67	1,67	1,35	1,00	1,00	1,00	1,67	1,00
2	Mendawai	16,53	1,89	1,59	1,59	1,59	0,96	1,59	1,59	1,26	0,96	0,96	0,96	1,59	0,96
3	Kampang	4,52	0,52	0,43	0,43	0,43	0,26	0,43	0,43	0,35	0,26	0,26	0,26	0,43	0,26
4	Tasik Payawan	5,65	0,65	0,54	0,54	0,54	0,33	0,54	0,54	0,43	0,33	0,33	0,33	0,54	0,33
5	Katingan Hilir	21,75	2,50	2,09	2,09	2,09	1,26	2,09	2,09	1,67	1,26	1,26	1,26	2,09	1,26
6	Tewang S. Garing	17,82	2,07	1,72	1,72	1,72	1,02	1,72	1,72	1,37	1,02	1,02	1,02	1,72	1,02
7	Pulau Malan	19,93	2,30	1,91	1,91	1,91	1,15	1,91	1,91	1,54	1,15	1,15	1,15	1,91	1,15
8	Katingan Tengah	24,40	2,83	2,35	2,35	2,35	1,39	2,35	2,35	1,87	1,39	1,39	1,39	2,35	1,39
9	Sanaman Mantikei	16,09	1,85	1,54	1,54	1,54	0,94	1,54	1,54	1,24	0,94	0,94	0,94	1,54	0,94
10	Marikit	14,98	1,74	1,43	1,43	1,43	0,87	1,43	1,43	1,15	0,87	0,87	0,87	1,43	0,87
11	Katingan Hulu	15,54	1,78	1,50	1,50	1,50	0,89	1,50	1,50	1,20	0,89	0,89	0,89	1,50	0,89
12	Petak Malai	5,65	0,65	0,54	0,54	0,54	0,33	0,54	0,54	0,43	0,33	0,33	0,33	0,54	0,33
13	Bukit Raya	5,37	0,61	0,52	0,52	0,52	0,30	0,52	0,52	0,41	0,30	0,30	0,30	0,52	0,30
	KATINGAN	185,65	21,42	17,85	17,85	17,85	10,71	17,85	17,85	14,28	10,71	10,71	10,71	17,85	10,71

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	2,07	0,175	0,252	0,175	0,175	0,148	0,175	0,175	0,148	0,175	0,175	0,148	0,148	0,175	0,15
2	Mendawai	1,95	0,175	0,228	0,175	0,175	0,123	0,175	0,123	0,123	0,175	0,175	0,123	0,123	0,175	0,12
3	Kampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	0,27	0,035	0,024	0,035	0,035	0,035	0,035	0,035	0,035	0,035	0,035	0,035	0,035	0,035	-
5	Katingan Hilir	1,14	0,098	0,155	0,098	0,074	0,098	0,074	0,098	0,074	0,098	0,098	0,074	0,074	0,098	0,07
6	Tewang S. Garing	1,40	0,133	0,169	0,133	0,074	0,133	0,074	0,133	0,074	0,133	0,133	0,074	0,074	0,133	0,07
7	Pulau Malan	1,14	0,098	0,155	0,098	0,074	0,098	0,074	0,098	0,074	0,098	0,098	0,074	0,074	0,098	0,07
8	Katingan Tengah	3,52	0,319	0,397	0,319	0,222	0,319	0,222	0,319	0,222	0,319	0,319	0,222	0,222	0,319	0,22
9	Sanaman Mantikei	0,86	0,075	0,097	0,075	0,059	0,075	0,059	0,075	0,059	0,075	0,075	0,059	0,059	0,075	0,059
10	Marikit	0,86	0,075	0,097	0,075	0,059	0,075	0,059	0,075	0,059	0,075	0,075	0,059	0,059	0,075	0,059
11	Katingan Hulu	0,28	0,035	0,034	0,035	-	0,035	0,035	0,035	-	0,035	0,035	-	-	0,035	-
12	Petak Malai	0,28	0,035	0,034	0,035	-	0,035	0,035	0,035	-	0,035	0,035	-	-	0,035	-
13	Bukit Raya	0,02	-	0,02	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KATINGAN	13,75	1,25	1,67	1,25	0,83	1,25	0,83	1,25	0,83	1,25	1,25	0,83	0,83	1,25	0,83

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES		
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP				
1	Katingan Kuala	2,06	0,26	0,21	0,21	0,21	0,15	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
2	Mendawai	1,43	0,18	0,14	0,14	0,14	0,11	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3	Kampang	0,14	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Tasik Payawan	0,43	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5	Katingan Hilir	1,57	0,20	0,16	0,16	0,16	0,12	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
6	Tewang S. Garing	1,57	0,20	0,16	0,16	0,16	0,12	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
7	Pulau Malan	1,43	0,18	0,14	0,14	0,14	0,11	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
8	Katingan Tengah	1,43	0,18	0,14	0,14	0,14	0,11	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
9	Sanaman Mantikei	1,14	0,14	0,11	0,11	0,11	0,09	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
10	Marikit	1,14	0,14	0,11	0,11	0,11	0,09	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
11	Katingan Hulu	1,14	0,14	0,11	0,11	0,11	0,09	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
12	Petak Malai	0,43	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
13	Bukit Raya	0,43	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	KATINGAN	14,39	1,80	1,44	1,44	1,44	1,08	1,44	1,44	1,44	1,44	1,44	0,72	0,72	0,72	0,72	0,72

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												NOP	OKT	SEP	DES
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES				
1	Katingan Kuala	40,19	3,54	4,17	3,24	4,17	1,93	4,17	4,17	1,93	4,17	4,17	1,93	2,57	4,17	3,24	2,90	
2	Mendawai	32,08	2,82	3,34	2,56	3,34	1,54	3,34	3,34	1,54	3,34	3,34	1,54	2,05	3,34	2,56	2,31	
3	Kamipang	3,18	0,28	0,33	0,25	0,33	0,16	0,33	0,33	0,16	0,33	0,33	0,16	0,21	0,33	0,25	0,22	
4	Tasik Payawan	4,79	0,42	0,50	0,38	0,50	0,22	0,50	0,50	0,22	0,50	0,50	0,22	0,30	0,50	0,38	0,34	
5	Katingan Hilir	14,42	1,27	1,50	1,15	1,50	0,69	1,50	1,50	0,69	1,50	1,50	0,69	0,92	1,50	1,15	1,04	
6	Tewang S. Garing	11,19	0,99	1,16	0,90	1,16	0,54	1,16	1,16	0,54	1,16	1,16	0,54	0,71	1,16	0,90	0,81	
7	Pulau Malan	12,84	1,14	1,33	1,03	1,33	0,62	1,33	1,33	0,62	1,33	1,33	0,62	0,82	1,33	1,03	0,92	
8	Katingan Tengah	14,42	1,27	1,50	1,15	1,50	0,69	1,50	1,50	0,69	1,50	1,50	0,69	0,92	1,50	1,15	1,04	
9	Sanaman Mantikei	8,01	0,70	0,83	0,65	0,83	0,38	0,83	0,83	0,38	0,83	0,83	0,38	0,51	0,83	0,65	0,58	
10	Marikit	6,44	0,57	0,67	0,51	0,67	0,30	0,67	0,67	0,30	0,67	0,67	0,30	0,41	0,67	0,51	0,46	
11	Katingan Hulu	6,44	0,57	0,67	0,51	0,67	0,30	0,67	0,67	0,30	0,67	0,67	0,30	0,41	0,67	0,51	0,46	
12	Petak Malai	3,18	0,28	0,33	0,25	0,33	0,16	0,33	0,33	0,16	0,33	0,33	0,16	0,21	0,33	0,25	0,22	
13	Bukit Raya	3,18	0,28	0,33	0,25	0,33	0,16	0,33	0,33	0,16	0,33	0,33	0,16	0,21	0,33	0,25	0,22	
	KATINGAN	160,38	14,11	16,68	12,83	16,68	7,70	16,68	16,68	7,70	16,68	16,68	7,70	10,26	16,68	12,83	11,55	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN														
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			
1	Katingan Kuala	0,85	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,47	-	-	-	-	-
2	Mendawai	0,69	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,32	-	-	-	-	-
3	Kamipang	0,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	0,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-
5	Katingan Hilir	0,83	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,45	-	-	-	-	-
6	Tewang S. Garing	0,69	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,32	-	-	-	-	-
7	Pulau Malan	0,69	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,32	-	-	-	-	-
8	Katingan Tengah	0,84	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,47	-	-	-	-	-
9	Sanaman Mantikei	0,53	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-
10	Marikit	0,53	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-
11	Katingan Hulu	0,53	-	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-
12	Petak Malai	0,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-
13	Bukit Raya	0,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-
	KATINGAN	6,80	-	3,40	-	-	-	-	-	-	-	3,40	-	-	-	-	-

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES		
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP				
1	Katingan Kuala	3,53	0,27	0,34	0,34	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,34	0,41
2	Mendawai	2,40	0,18	0,23	0,23	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,23	0,26
3	Kampang	1,13	0,08	0,11	0,11	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,11	0,15	0,15
4	Tasik Payawan	1,79	0,14	0,17	0,17	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,17	0,19	0,19
5	Katingan Hilir	3,22	0,23	0,33	0,33	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,33	0,38	0,38
6	Tewang S. Garing	2,40	0,18	0,23	0,23	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,23	0,26	0,26
7	Pulau Malan	2,40	0,18	0,23	0,23	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,23	0,26	0,26
8	Katingan Tengah	3,53	0,26	0,35	0,35	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,35	0,40	0,40
9	Sanaman Mantikei	2,91	0,22	0,28	0,28	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,28	0,33	0,33
10	Marikit	2,41	0,18	0,23	0,23	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,23	0,26	0,26
11	Katingan Hulu	2,40	0,18	0,23	0,23	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,23	0,26	0,26
12	Petak Malai	1,79	0,14	0,17	0,17	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,17	0,19	0,19
13	Bukit Raya	1,79	0,14	0,17	0,17	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,17	0,19	0,19
	KATINGAN	31,69	2,37	3,07	3,07	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	3,07	3,55	3,55

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
1	Katingan Kuala	27,29	0,69	1,12	-	2,73	2,67	4,50	4,50	3,03	4,75	3,30	-	-
2	Mendawai	5,97	0,15	0,24	-	0,58	0,58	1,03	1,03	0,64	1,01	0,70	-	-
3	Kampiang	1,59	0,03	0,05	-	0,17	0,12	0,26	0,26	0,19	0,30	0,21	-	-
4	Tasik Payawan	2,34	0,06	0,10	-	0,23	0,23	0,39	0,39	0,26	0,40	0,28	-	-
5	Katingan Hilir	3,93	0,09	0,15	-	0,41	0,35	0,64	0,64	0,45	0,71	0,49	-	-
6	Tewang S. Garing	3,08	0,09	0,15	-	0,29	0,35	0,51	0,51	0,32	0,51	0,35	-	-
7	Pulau Malan	3,08	0,09	0,15	-	0,29	0,35	0,51	0,51	0,32	0,51	0,35	-	-
8	Katingan Tengah	4,67	0,12	0,20	-	0,46	0,46	0,77	0,77	0,52	0,81	0,56	-	-
9	Sanaman Mantikei	2,34	0,06	0,10	-	0,23	0,23	0,39	0,39	0,26	0,40	0,28	-	-
10	Marikit	1,91	0,06	0,10	-	0,17	0,23	0,32	0,32	0,19	0,30	0,21	-	-
11	Katingan Hulu	1,91	0,06	0,10	-	0,17	0,23	0,32	0,32	0,19	0,30	0,21	-	-
12	Petak Malai	1,59	0,03	0,05	-	0,17	0,12	0,26	0,26	0,19	0,30	0,21	-	-
13	Bukit Raya	1,59	0,03	0,05	-	0,17	0,12	0,26	0,26	0,19	0,30	0,21	-	-
	KATINGAN	61,29	1,56	2,54	-	6,09	6,03	10,16	10,16	6,76	10,62	7,37	-	-

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN														
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			
1	Katingan Kuala	1,36	0,16	0,20	0,20	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
2	Mendawai	1,36	0,16	0,20	0,20	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
3	Kampiang	0,68	0,08	0,10	0,10	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
4	Tasik Payawan	0,90	0,11	0,13	0,13	-	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
5	Katingan Hilir	1,36	0,16	0,20	0,20	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
6	Tewang S. Garing	1,36	0,16	0,20	0,20	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
7	Pulau Malan	1,36	0,16	0,20	0,20	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
8	Katingan Tengah	1,36	0,16	0,20	0,20	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
9	Sanaman Mantikei	0,90	0,11	0,13	0,13	-	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
10	Marikit	0,68	0,08	0,10	0,10	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
11	Katingan Hulu	0,68	0,08	0,10	0,10	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
12	Petak Malai	0,68	0,08	0,10	0,10	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
13	Bukit Raya	0,68	0,08	0,10	0,10	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
	KATINGAN	13,34	1,57	1,98	1,98	-	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,98	0,97

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP			
1	Katingan Kuala	2,72	-	0,23	0,23	-	0,51	0,18	0,34	0,34	-	0,21	0,21	0,21	0,21	0,47
2	Mendawai	2,66	-	0,23	0,23	-	0,48	0,18	0,34	0,34	-	0,21	0,21	0,21	0,21	0,45
3	Kamipang	1,21	-	0,11	0,11	-	0,24	0,07	0,14	0,14	-	0,08	0,08	0,08	0,24	0,24
4	Tasik Payawan	1,69	-	0,14	0,14	-	0,34	0,11	0,20	0,20	-	0,13	0,13	0,13	0,31	0,31
5	Katingan Hilir	3,36	-	0,30	0,30	-	0,65	0,21	0,41	0,41	-	0,25	0,25	0,25	0,59	0,59
6	Tewang S. Garing	3,13	-	0,25	0,25	-	0,58	0,21	0,41	0,41	-	0,25	0,25	0,25	0,52	0,52
7	Pulau Malan	2,66	-	0,23	0,23	-	0,48	0,18	0,34	0,34	-	0,21	0,21	0,21	0,45	0,45
8	Katingan Tengah	3,83	-	0,32	0,32	-	0,71	0,25	0,47	0,47	-	0,30	0,30	0,30	0,68	0,68
9	Sanaman Mantikei	2,66	-	0,23	0,23	-	0,48	0,18	0,34	0,34	-	0,21	0,21	0,21	0,45	0,45
10	Marikit	2,66	-	0,23	0,23	-	0,48	0,18	0,34	0,34	-	0,21	0,21	0,21	0,45	0,45
11	Katingan Hulu	2,30	-	0,21	0,21	-	0,44	0,14	0,27	0,27	-	0,17	0,17	0,17	0,42	0,42
12	Petak Malai	1,69	-	0,14	0,14	-	0,34	0,11	0,20	0,20	-	0,13	0,13	0,13	0,31	0,31
13	Bukit Raya	1,69	-	0,14	0,14	-	0,34	0,11	0,20	0,20	-	0,13	0,13	0,13	0,31	0,31
	KATINGAN	32,26	-	2,75	2,75	-	6,05	2,10	3,99	3,99	-	2,50	2,50	2,50	2,50	5,63

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	0,56	-	0,21	-	-	-	-	-	-	0,35	-	-	-	-	-
2	Mendawai	0,56	-	0,21	-	-	-	-	-	-	0,35	-	-	-	-	-
3	Kamipang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Katingan Hilir	0,74	-	0,21	-	-	-	-	-	-	0,53	-	-	-	-	-
6	Tewang S. Garing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pulau Malan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Katingan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sanaman Mantikei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Marikit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katingan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Petak Malai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Bukit Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KATINGAN	1,85	-	0,62	-	-	-	-	-	-	1,23	-	-	-	-	-

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	0,05	-	0,02	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
2	Mendawai	0,03	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-
3	Kamipang	0,00	-	0,00	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	0,01	-	0,00	-	-	-	-	-	-	0,01	-	-	-	-	-
5	Katingan Hilir	0,04	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
6	Tewang S. Garing	0,04	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
7	Pulau Malan	0,03	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-
8	Katingan Tengah	0,03	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-
9	Sanaman Mantikei	0,03	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-
10	Marikit	0,03	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-
11	Katingan Hulu	0,03	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-
12	Petak Malai	0,01	-	0,00	-	-	-	-	-	-	0,01	-	-	-	-	-
13	Bukit Raya	0,01	-	0,00	-	-	-	-	-	-	0,01	-	-	-	-	-
	KATINGAN	0,35	-	0,12	-	-	-	-	-	-	0,23	-	-	-	-	-

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP			
1	Katingan Kuala	178,81	6,66	14,26	11,42	14,26	14,26	11,42	14,26	14,26	11,42	14,26	14,26	22,83	22,84	18,07
2	Mendawai	143,10	5,33	11,42	9,14	11,42	11,42	11,42	11,42	11,42	9,14	11,42	11,42	18,26	18,25	14,46
3	Kamipang	14,31	0,53	1,14	0,92	1,14	1,14	1,14	1,14	1,14	0,92	1,14	1,14	1,82	1,82	1,46
4	Tasik Payawan	21,45	0,80	1,71	1,36	1,71	1,71	1,71	1,71	1,71	1,36	1,71	1,71	2,75	2,75	2,16
5	Katingan Hilir	71,44	2,66	5,69	4,56	5,69	5,69	5,69	5,69	5,69	4,56	5,69	5,69	9,14	9,14	7,23
6	Tewang S. Garing	43,01	1,60	3,43	2,75	3,43	3,43	3,43	3,43	3,43	2,75	3,43	3,43	5,48	5,48	4,35
7	Pulau Malan	71,59	2,66	5,71	4,56	5,71	5,71	5,71	5,71	5,71	4,56	5,71	5,71	9,14	9,14	7,23
8	Katingan Tengah	71,59	2,66	5,71	4,56	5,71	5,71	5,71	5,71	5,71	4,56	5,71	5,71	9,14	9,14	7,23
9	Sanaman Mantikei	28,62	1,07	2,28	1,83	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	1,83	2,28	2,28	3,64	3,64	2,89
10	Marikit	21,47	0,80	1,71	1,36	1,71	1,71	1,71	1,71	1,71	1,36	1,71	1,71	2,75	2,75	2,16
11	Katingan Hulu	21,46	0,80	1,71	1,36	1,71	1,71	1,71	1,71	1,71	1,36	1,71	1,71	2,75	2,75	2,16
12	Petak Malai	14,37	0,53	1,15	0,92	1,15	1,15	1,15	1,15	1,15	0,92	1,15	1,15	1,82	1,82	1,46
13	Bukit Raya	14,37	0,53	1,15	0,92	1,15	1,15	1,15	1,15	1,15	0,92	1,15	1,15	1,82	1,82	1,46
	KATINGAN	715,59	26,64	57,09	45,68	57,09	57,09	57,09	57,09	57,09	45,68	57,09	57,09	91,35	91,35	72,32

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												OKT	NOP	DES
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP						
1	Katingan Kuala	37,23	1,87	1,87	1,87	2,80	3,72	3,72	3,72	1,87	1,87	3,72	4,64	4,64	4,64	4,64	
2	Mendawai	20,44	1,02	1,02	1,02	1,53	2,05	2,05	2,05	1,02	1,02	2,05	2,56	2,56	2,56	2,56	
3	Kamipang	2,82	0,13	0,13	0,13	0,21	0,29	0,29	0,29	0,13	0,13	0,29	0,36	0,36	0,36	0,36	
4	Tasik Payawan	5,43	0,27	0,27	0,27	0,42	0,54	0,54	0,54	0,27	0,27	0,54	0,68	0,68	0,68	0,68	
5	Katingan Hilir	37,22	1,87	1,87	1,87	2,79	3,72	3,72	3,72	1,87	1,87	3,72	4,64	4,64	4,64	4,64	
6	Tewang S. Garing	11,21	0,56	0,56	0,56	0,84	1,12	1,12	1,12	0,56	0,56	1,12	1,40	1,40	1,40	1,40	
7	Pulau Malan	11,21	0,56	0,56	0,56	0,84	1,12	1,12	1,12	0,56	0,56	1,12	1,40	1,40	1,40	1,40	
8	Katingan Tengah	11,21	0,56	0,56	0,56	0,84	1,12	1,12	1,12	0,56	0,56	1,12	1,40	1,40	1,40	1,40	
9	Sanaman Mantikei	6,03	0,29	0,29	0,29	0,45	0,61	0,61	0,61	0,29	0,29	0,61	0,76	0,76	0,76	0,76	
10	Marikit	5,19	0,27	0,27	0,27	0,39	0,51	0,51	0,51	0,27	0,27	0,51	0,64	0,64	0,64	0,64	
11	Katingan Hulu	5,43	0,27	0,27	0,27	0,42	0,54	0,54	0,54	0,27	0,27	0,54	0,68	0,68	0,68	0,68	
12	Petak Malai	3,80	0,19	0,19	0,19	0,27	0,38	0,38	0,38	0,19	0,19	0,38	0,48	0,48	0,48	0,48	
13	Bukit Raya	2,58	0,13	0,13	0,13	0,18	0,26	0,26	0,26	0,13	0,13	0,26	0,32	0,32	0,32	0,32	
KATINGAN		159,81	7,99	7,99	7,99	11,99	15,98	15,98	15,98	7,99	7,99	15,98	19,98	19,98	19,98	19,98	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN														
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			
1	Katingan Kuala	2,71	0,15	0,18	0,18	0,18	0,18	0,27	0,27	0,21	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27
2	Mendawai	2,22	0,12	0,15	0,15	0,15	0,15	0,22	0,22	0,17	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22
3	Kamipang	0,49	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
4	Tasik Payawan	0,49	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5	Katingan Hilir	2,66	0,15	0,18	0,18	0,18	0,18	0,27	0,27	0,21	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27
6	Tewang S. Garing	2,22	0,12	0,15	0,15	0,15	0,15	0,22	0,22	0,17	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22
7	Pulau Malan	2,22	0,12	0,15	0,15	0,15	0,15	0,22	0,22	0,17	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22
8	Katingan Tengah	2,70	0,15	0,18	0,18	0,18	0,18	0,27	0,27	0,21	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27
9	Sanaman Mantikei	1,70	0,09	0,11	0,11	0,11	0,11	0,17	0,17	0,13	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
10	Marikit	1,70	0,09	0,11	0,11	0,11	0,11	0,17	0,17	0,13	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
11	Katingan Hulu	1,69	0,09	0,11	0,11	0,11	0,11	0,17	0,17	0,13	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
12	Petak Malai	0,49	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
13	Bukit Raya	0,49	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
KATINGAN		21,75	1,21	1,45	1,45	1,45	1,45	1,45	1,45	1,70	2,17	2,18	2,19	2,17	2,17	2,17	2,17

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP		
1	Katingan Kuala	29,44	2,42	2,65	2,65	1,74	3,78	3,10	1,74	2,05	2,05	2,27	2,50	2,50	2,50
2	Mendawai	18,42	1,52	1,66	1,66	1,09	2,37	1,94	1,09	1,28	1,28	1,42	1,56	1,56	1,56
3	Kamipang	3,70	0,30	0,33	0,33	0,22	0,48	0,39	0,22	0,26	0,26	0,28	0,31	0,31	0,31
4	Tasik Payawan	9,20	0,76	0,83	0,83	0,54	1,18	0,97	0,54	0,64	0,64	0,71	0,78	0,78	0,78
5	Katingan Hilir	16,58	1,36	1,49	1,49	0,98	2,13	1,74	0,98	1,15	1,15	1,28	1,41	1,41	1,41
6	Tewang S. Garing	14,71	1,21	1,33	1,33	0,87	1,89	1,55	0,87	1,01	1,01	1,14	1,25	1,25	1,25
7	Pulau Malan	14,71	1,21	1,33	1,33	0,87	1,89	1,55	0,87	1,01	1,01	1,14	1,25	1,25	1,25
8	Katingan Tengah	18,39	1,51	1,66	1,66	1,09	2,37	1,94	1,09	1,27	1,27	1,42	1,56	1,56	1,56
9	Sanaman Mantikei	7,38	0,61	0,66	0,66	0,43	0,95	0,78	0,43	0,52	0,52	0,57	0,63	0,63	0,63
10	Marikit	5,51	0,45	0,50	0,50	0,33	0,71	0,58	0,33	0,38	0,38	0,43	0,47	0,47	0,47
11	Katingan Hulu	5,51	0,45	0,50	0,50	0,33	0,71	0,58	0,33	0,38	0,38	0,43	0,47	0,47	0,47
12	Petak Malai	3,69	0,30	0,33	0,33	0,22	0,47	0,40	0,21	0,26	0,26	0,28	0,31	0,31	0,31
13	Bukit Raya	3,68	0,30	0,33	0,33	0,21	0,47	0,39	0,22	0,26	0,26	0,28	0,31	0,31	0,31
KATINGAN		150,91	12,41	13,58	13,58	8,92	19,40	15,91	8,92	10,47	10,47	11,64	12,80	12,80	12,80

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	1,00	-	0,13	0,07	-	0,20	0,07	0,07	0,07	-	0,07	0,07	0,07	0,07	0,27
2	Mendawai	0,93	-	0,12	0,06	-	0,19	0,06	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,25
3	Kampiang	0,47	-	0,06	0,03	-	0,09	0,03	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,12
4	Tasik Payawan	0,62	-	0,08	0,04	-	0,12	0,04	0,04	0,04	-	0,04	0,04	0,04	0,04	0,17
5	Katingan Hilir	1,25	-	0,16	0,08	-	0,25	0,08	0,08	0,08	-	0,08	0,08	0,08	0,08	0,33
6	Tewang S. Garing	1,08	-	0,15	0,07	-	0,22	0,07	0,07	0,07	-	0,07	0,07	0,07	0,07	0,29
7	Pulau Malan	0,93	-	0,12	0,06	-	0,19	0,06	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,25
8	Katingan Tengah	1,40	-	0,19	0,09	-	0,28	0,09	0,09	0,09	-	0,09	0,09	0,09	0,09	0,37
9	Sanaman Mantikei	0,93	-	0,13	0,06	-	0,19	0,06	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,25
10	Marikit	0,93	-	0,13	0,06	-	0,19	0,06	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,25
11	Katingan Hulu	0,88	-	0,12	0,06	-	0,18	0,06	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,23
12	Petak Malai	0,62	-	0,08	0,04	-	0,12	0,04	0,04	0,04	-	0,04	0,04	0,04	0,04	0,17
13	Bukit Raya	0,62	-	0,08	0,04	-	0,12	0,04	0,04	0,04	-	0,04	0,04	0,04	0,04	0,17
	KATINGAN	11,67	-	1,56	0,78	-	2,33	0,78	0,78	0,78	-	0,78	0,78	0,78	0,78	3,11

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	0,35	-	0,11	-	-	-	-	-	0,24	-	-	-	-	-	-
2	Mendawai	0,35	-	0,11	-	-	-	-	-	0,24	-	-	-	-	-	-
3	Kamipang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Katingan Hilir	0,49	-	0,17	-	-	-	-	-	0,32	-	-	-	-	-	-
6	Tewang S. Garing	0,21	-	0,06	-	-	-	-	-	0,16	-	-	-	-	-	-
7	Pulau Malan	0,21	-	0,06	-	-	-	-	-	0,16	-	-	-	-	-	-
8	Katingan Tengah	0,41	-	0,17	-	-	-	-	-	0,24	-	-	-	-	-	-
9	Sanaman Mantikei	0,17	-	0,06	-	-	-	-	-	0,12	-	-	-	-	-	-
10	Marikit	0,17	-	0,06	-	-	-	-	-	0,12	-	-	-	-	-	-
11	Katingan Hulu	0,17	-	0,06	-	-	-	-	-	0,12	-	-	-	-	-	-
12	Petak Malai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Bukit Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KATINGAN	2,55	-	0,83	-	-	-	-	-	1,71	-	-	-	-	-	-

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA (Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	0,52	0,04	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,06
2	Mendawai	0,39	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
3	Kamipang	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Tasik Payawan	0,12	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5	Katingan Hilir	0,43	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05
6	Tewang S. Garing	0,43	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05
7	Pulau Malan	0,39	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05
8	Katingan Tengah	0,39	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05
9	Sanaman Mantikei	0,29	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04
10	Marikit	0,29	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04
11	Katingan Hulu	0,29	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04
12	Petak Malai	0,10	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
13	Bukit Raya	0,12	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	KATINGAN	3,81	0,28	0,37	0,37	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,37	0,43

REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(Ton)

NO.	JENIS PUPUK /SUB SEKTOR	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES			
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP					
I.	UREA																	
	a. TAN. PANGAN DAN HORTIKULTURA	411,18	16,17	16,04	16,88	92,79	33,21	27,61	31,42	35,12	39,78	32,15	32,37	37,63				
	- TANAMAN PANGAN	317,23	5,48	6,44	8,34	85,32	25,74	19,07	22,88	27,65	33,37	25,74	23,83	33,36				
	- HORTIKULTURA	93,95	10,68	9,61	8,54	7,47	7,47	8,54	8,54	7,47	6,41	6,41	8,54	4,27				
	b. PERKEBUNAN	185,65	21,42	17,85	17,85	17,85	10,71	17,85	17,85	14,28	10,71	10,71	17,85	10,71				
	c. PETERNAKAN	13,75	1,25	1,67	1,25	1,25	0,83	1,25	1,25	1,25	0,83	0,83	1,25	0,83				
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	14,39	1,80	1,44	1,44	1,44	1,08	1,44	1,44	1,44	0,72	0,72	0,72	0,72				
	JUMLAH	624,97	40,64	37,00	37,42	113,33	45,83	48,15	51,96	52,09	52,04	44,41	52,20	49,89				
II.	SP-36																	
	a. TAN. PANGAN DAN HORTIKULTURA	231,58	18,17	22,96	20,91	22,96	12,48	22,96	22,96	11,75	16,54	22,96	19,12	17,83				
	- TANAMAN PANGAN	160,38	14,12	16,68	12,83	16,68	7,70	16,68	16,68	7,70	10,26	16,68	12,83	11,55				
	- HORTIKULTURA	71,20	4,05	6,28	8,08	6,28	4,78	6,28	6,28	4,05	6,28	6,28	6,28	6,28				
	b. PERKEBUNAN	30,00	4,09	4,09	4,09	1,36	1,36	1,36	1,36	1,36	1,36	1,36	4,09	4,09				
	c. PETERNAKAN	6,80	-	3,40	-	-	-	-	3,40	-	-	-	-	-				
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	31,69	2,37	3,07	3,07	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	3,07	3,55				
	JUMLAH	300,07	24,62	33,51	28,06	26,69	16,21	26,69	30,08	15,48	20,27	26,69	26,27	25,47				
III.	ZA																	
	a. TAN. PANGAN DAN HORTIKULTURA	74,63	3,13	4,52	1,98	6,09	7,02	11,15	11,15	7,75	10,62	9,27	0,98	0,97				
	- TANAMAN PANGAN	61,29	1,56	2,54	-	6,09	6,03	10,16	10,16	6,76	10,62	7,37	-	-				
	- HORTIKULTURA	13,34	1,57	1,98	1,98	-	0,99	0,99	0,99	0,99	-	1,90	0,98	0,97				
	b. PERKEBUNAN	32,26	-	2,75	2,75	-	6,05	2,10	3,99	3,99	-	2,50	2,50	5,63				
	c. PETERNAKAN	1,85	-	0,62	-	-	-	-	1,23	-	-	-	-	-				
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	0,35	-	0,12	-	-	-	-	0,23	-	-	-	-	-				
	JUMLAH	109,09	3,13	7,89	4,73	6,09	13,07	13,25	16,37	11,74	10,62	11,77	3,48	6,60				

NO.	JENIS PUPIUK /SUB SEKTOR	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES			
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP					
IV.	NPK																	
	a. TAN. PANGAN DAN HORTIKULTURA	875,40	34,63	65,08	53,66	69,08	73,08	73,08	73,08	61,66	65,08	111,33	111,33	111,33	111,33	111,33	92,30	
	- TANAMAN PANGAN	715,59	26,64	57,09	45,68	57,09	57,09	57,09	57,09	45,68	57,09	91,35	91,35	91,35	91,35	91,35	72,32	
	- HORTIKULTURA	159,81	7,99	7,99	7,99	11,99	15,98	15,98	15,98	15,98	7,99	19,98	19,98	19,98	19,98	19,98	19,98	
	b. PERKEBUNAN	225,42	12,52	15,03	15,03	15,03	22,54	22,54	22,54	17,53	22,54	22,54	22,54	22,54	22,54	22,54	22,54	
	c. PETERNAKAN	21,75	1,21	1,45	1,45	1,45	1,45	1,45	1,45	1,70	2,18	2,17	2,17	2,17	2,17	2,17	2,17	
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	12,59	0,70	0,84	0,84	0,83	0,84	0,84	0,84	0,98	1,26	1,26	1,26	1,26	1,26	1,26	1,26	
	J U M L A H	1.135,16	49,07	82,40	70,98	86,39	90,40	90,40	99,05	81,87	91,07	137,31	137,31	137,31	137,30	118,27		
V.	ORGANIK																	
	a. TAN. PANGAN DAN HORTIKULTURA	160,09	13,05	14,00	14,00	9,78	20,47	20,47	16,76	9,78	10,90	12,71	12,71	12,71	13,87	13,87	13,87	
	- TANAMAN PANGAN	150,91	12,41	13,58	13,58	8,92	19,40	19,40	15,91	8,92	10,47	11,64	11,64	11,64	12,80	12,80	12,80	
	- HORTIKULTURA	9,18	0,64	0,43	0,43	0,85	1,07	1,07	0,85	0,85	0,43	1,07	1,07	1,07	1,07	1,07	1,07	
	b. PERKEBUNAN	11,67	-	1,56	0,78	-	2,33	2,33	0,78	0,78	0,78	0,78	0,78	0,78	0,78	0,78	3,11	
	c. PETERNAKAN	2,55	-	0,83	-	-	-	-	-	1,71	-	-	-	-	-	-	-	
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	3,81	0,28	0,37	0,37	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,37	0,43	0,43	
	J U M L A H	178,12	13,34	16,77	15,15	10,06	23,08	23,08	17,82	12,55	11,96	13,77	13,77	13,77	15,02	17,41		